

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jarak tanam kedelai yang sesuai dan waktu yang tepat dilakukan penyiangan tanaman kedelai agar pertumbuhan dan hasilnya optimal serta mengetahui interaksi antara keduanya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merr). Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang terletak di desa Telang kecamatan Kamal kabupaten Bangkalan pada ketinggian tempat ± 5 m dpl. Pelaksanaan dimulai bulan November 2014 sampai dengan bulan Januari 2015. Penelitian ini disusun menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri atas 2 faktor dimana faktor pertama adalah waktu penyiangan yaitu tanpa penyiangan, penyiangan 2 dan 5 MST dan penyiangan 3 dan 6 MST serta faktor kedua adalah jarak tanam yaitu 40×20 cm, 40×30 cm dan 40×40 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu penyiangan berpengaruh nyata terhadap variabel pengamatan jumlah daun, berat kering polong, jumlah polong isi, berat biji per tanaman dan berat kering gulma. Perlakuan waktu penyiangan 2 dan 5 MST merupakan waktu penyiangan yang optimal bagi pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Sedangkan perlakuan jarak tanam tidak berpengaruh nyata terhadap semua variabel pengamatan. Interaksi antara perlakuan waktu penyiangan dan jarak tanam terjadi saat umur 6 MST pada variabel pengamatan jumlah daun.

Kata kunci : Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr), waktu penyiangan, jarak tanam

ABSTRACT

*The purpose of the study is to determine the appropriate spacing of soybeans and the right time to do the weeding soybean plants that growth and optimum results as well as the interaction between the two on the growth and yield of soybean (*Glycine max* (L.) Merr). The study is conducted at experimental garden of Agrotechnology department, Faculty of Agriculture, University of Trunojoyo Madura which is located at Telang Village, Kamal District, Bangkalan Region. The height of research location is ± 5 meters dpl. Implementation began in November 2014 up to January 2015. The study applies group random design (RAK) factorial consisting of two factors where the first factor is weeding time ie without weeding, weeding 2 and 5 MST and weeding 3 and 6 MST and the second factor is a spacing of 40 x 20 cm, 40 $\times$ 30 cm and 40 $\times$ 40 cm. The results showed that the weeding time significantly influences the parameter of number of leaves, pods dry weight, number of pods, seed weight per plant and weed dry weight. The treatment weeding time 2 and 5 MST is weeding time optimum for the growth and yield of soybean. While treatment plant spacing did not significantly influence all observed variables. Interaction between treatment time weeding and planting distance occurs at age 6 MST on observation variable number of leaves.*

*Keywords: Soybean (*Glycine max* (L.) Merr), time weeding, planting distance*